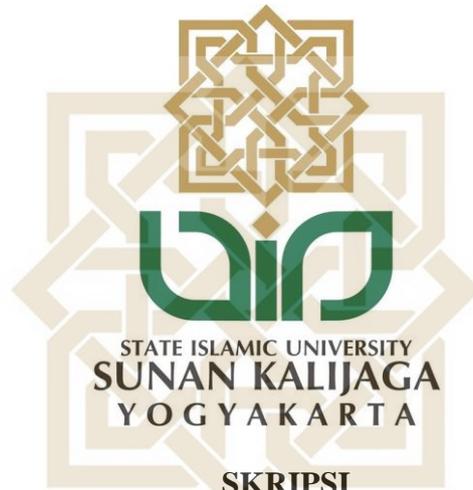


**MUATAN IDEOLOGI LIBERALISME PENDIDIKAN
DALAM KURIKULUM PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
(Studi Atas Kurikulum Pendidikan Tinggi Mengacu KKNi dan SNPT
Berparadigma Integrasi-Interkoneksi)**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi gelar sarjana (SI)

Disusun Oleh:

Raden Wicak Mudah Kurnia

NIM. 13430051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raden Wicak Mudah Kurnia

NIM : 13430051

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari plagiasi maka, kami bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjannya.

Yogyakarta, 27 Mei 2020

Yang menyatakan,



Raden Wicak Mudah Kurnia
NIM. 13430051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : **Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir**

Lamp. : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Raden Wicak Mudah Kurnia
NIM : 13430051
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Judul Skripsi : Muatan Ideologi Liberalisme Pendidikan Dalam
Kurikulum Program Studi Pendidikan Islam
Anak Usia Dini (Studi Atas Kurikulum
Pendidikan Tinggi Mengacu KKNi dan SNPT
Berparadigma Integrasi-Interkoneksi)

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 11 Mei 2020
Pembimbing Skripsi



Rohinah, M.A
NIP. 19701015 199603 1 001



SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Selasa, 23 Juni 2020 dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Raden Wicak Mudah Kurnia
NIM : 13430051
Judul Skripsi : MUATAN IDEOLOGI LIBERALISME PENDIDIKAN
DALAM KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
ISLAM ANAK USIA DINI (Studi Atas Kurikulum Pendidikan
Tinggi Mengacu KKNi dan SNPT Berparadigma Integrasi-
Interkoneksi)

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dicetak dan diarsipkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 02 Juni 2020
Pembimbing,

Rohinah, M.A

NIP. 19800420 201101 2 004



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-0197/Un.02/DT/PP.00.9/07/202

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

“MUATAN IDEOLOGI LIBERALISME PENDIDIKAN DALAM KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (Studi Atas Kurikulum Pendidikan Tinggi Mengacu KKNi dan SNPT Berparadigma Integrasi-Interkoneksi)”

yang disusun oleh :

Nama : Raden Wicak Mudah Kurnia
NIM : 13430051
Telah di-*munaqosyah*-kan pada : Selasa, 23 Juni 2020
Nilai *Munaqosyah* : 92 (A-)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Rohinah, S.Pd., M.A

NIP. 19800420 201101 2 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penguji I

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M
NIP. 19570918 199303 2 002

Penguji II

Dr. Sigit Purnama, M. Pd
NIP. 19800131 200801 1 005

Yogyakarta, 14 Juli 2020

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

Pendidikan harus mampu menuntut segala kodrat yang terdapat pada diri anak agar mereka sebagai manusia dan masyarakat mencapai kebahagiaan setinggi-tingginya.



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ، الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِیْنَ، اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلهَ اِلَّا اللّٰهُ وَ اَنْتَهْدُ اَنَّ
مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللّٰهِ. وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلٰی اَشْرَفِ الْاَنْبِیَاءِ وَ الْمُرْسَلِیْنَ مُحَمَّدٍ وَ عَلٰی
اٰلِهِ وَ اَصْحَابِهِ اَجْمَعِیْنَ، اَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Selawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan cahaya kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk Mendeskripsikan profil Kurikulum mengacu KKNi dan SNPT Berparadigma Integrasi Interkoneksi yang diterapkan di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta meninjaunya dari perspektif ideologi konservatisme pendidikan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya peran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Ibu Erni dan Bapak Sigit selaku Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tak hentinya memberikan semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

3. Ibu Rohinah. selaku Pembimbing skripsi yang telah sabar, teliti, dan kritis bersedia memberikan masukan, bimbingan, serta pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini;
4. Ibu Nadlifah selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasihat dan bimbingan kepada penulis;
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
6. Keluargaku tercinta, Bapak & Ibok yang telah lama menunggu penantian panjang anakmu yang tak kunjung menyelesaikan skripsi ini. Teruntuk Ibok Terima kasih atas jasmu menyelamatkanku dari kematian, merawat dan meruat doa semangat yang luar biasa agar anakmu selalu tahan terhadap kerasnya kehidupan ini. Dan teruntuk **Bapak** yang selalu menjadi idola dalam setiap langkah kehidupan ini, kadang ragu dengan masa depanku, namun selalu memberikan senyum keyakinan terhadap anakmu sampai akhir hayatmu. Semoga selalu diberikan lindungan-Nya kepada beliau.
7. Teruntuk Fadhilatul Ulfa. Wanita yang tak pernah lelah menyemangati dalam setiap langkahku, terima kasih untuk keras, marah, dan sayang. Tidak hanya dalam kata persembahan saja, semoga namamu akan selalu ada di dalam lubuk hati ini yang paling terdalam.
8. Keluarga besar PMII RAYON WISMA TRADISI, terimakasih telah menempa tulang lunakku sehingga mampu menjadi baja kokoh yang tajam tebasannya dalam menghadapi dan menyelesaikan segala macam persoalan.

9. Keluarga UPILS SQUAD, geng rumpi kelas kuliah yang ganas mulutnya melebihi apapun itu, terimakasih selalu memberikan nilai kesederhanaan dalam pertemanan selama ini.
10. Orang-orang yang pernah bertemu dan berinteraksi, bertukar pendapat, dan kadang bertukar penghasilan denganku, semoga dapat melihat kalian sukses dalam segala hal di atas sana.
11. Dan teruntuk impian-impian besarku yang selama ini gagal karena satu tanggungan besar ini, semoga kedepannya dapat aku raih dengan bantuan baik dari skenario-Nya.

Penulis menyadari bahwa hasil penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan yang ada pada diri penulis serta atas saran dan perhatiannya penulis mengucapkan terimakasih. Semoga amal kebaikan mereka mendapat imbalan dari Allah SWT dengan sebaik-baik imbalan. Amien.

Yogyakarta, 20 September 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penulis

Raden Wicak Mudah Kurnia

NIM. 13430051

Abstrak

Raden Wicak Mudah Kurnia, Skripsi, **KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF IDEOLOGI PENDIDIKAN** (Studi Atas Kurikulum Pendidikan Tinggi Mengacu KKNi dan SNPT Berparadigma Integrasi-Interkoneksi). Skripsi, Yogyakarta, Program Studi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Latar belakang penelitian ini adalah mengenai pendidikan yang tidak dapat lepas dari ideologi dibaliknya. Berjalannya pendidikan sangat dipengaruhi oleh ideologi yang terdapat di dalamnya. Perguruan tinggi merupakan institusi pendidikan yang pasti dalam berjalannya dipengaruhi oleh ideologi pendidikan. Oleh karena itu penting untuk melakukan penelitian mengenai ideologi yang dianut dalam kurikulum perguruan tinggi.

Penelitian ini yaitu jenis penelitian *field research*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian menggunakan dua metode yaitu deskriptif-kualitatif dan analisis isi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Tujuan kurikulum merupakan turunan dari visi-misi dan kemudian di rumuskan dalam bentuk Capaian pembelajaran, 2) Materi kurikulum dikelompokkan jadi empat kriteria yaitu kompetensi dasar, materi pendukung profil tenaga pendidik, pendukung profil juru kisah, dan pendukung profil wirausahawan pendidikan. 3) Metode kurikulum menggunakan *Student Center Learning* (SCL) 4) Evaluasi kurikulum menggunakan penilaian proses dan penilaian hasil. Muatan ideologi liberalisme pendidikan dalam kurikulum mengacu KKNi dan SNPT berparadigma Integrasi-Interkoneksi yang diterapkan di Program Studi PIAUD adalah sebagai berikut: 1) Tujuan kurikulum yaitu pada capaian pembelajaran pada aspek sikap yaitu mengarahkan mahasiswa untuk mampu Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri dan mendorong mahasiswa untuk mampu berfikir logis, kritis dan sistematis serta mendorong mahasiswa dalam kemampuan melakukan kinerja secara mandiri, 2) Materi kurikulum yaitu menekankan pada mahasiswa untuk melakukan eksplorasi secara kritis yang terdapat dalam mata kuliah filsafat, filsafat Ilmu dan Logika, 3) Metode kurikulum yaitu pada metode SCL yang menempatkan dosen sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran dan antara dosen dan mahasiswa juga sama-sama terlibat dalam proses perencanaan pendidikan, 4) Evaluasi kurikulum yaitu pada penggunaan evaluasi dengan melaksanakan ujian praktik di kelas dan juga tidak menggunakan konsep peringkat tradisional.

Kata Kunci: Ideologi Liberalisme Pendidikan, kurikulum Mengacu KKNi dan SNPT.

Daftar Isi

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
Abstrak	x
Daftar Isi	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	12
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan	27
BAB II GAMBARAN UMUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.....	29
A. Sejarah Berdiri	29

B. Visi Dan Misi	29
C. Struktur Organisasi	30
D. Sarana Dan Prasarana.....	32
E. Dosen, Mahasiswa Dan Karyawan.	33
BAB III KURIKULUM 2016 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA DAN MUATAN IDEOLOGI LIBERALISME PENDIDIKAN.....	35
A. Kurikulum PIAUD 2016 Mengacu KKNi Dan SNPT Berparadigma Integrasi-Interkoneksi.....	35
B. Muatan Ideologi Liberalisme Pendidikan Dalam Kurikulum PIAUD 2016 Mengacu KKNi Dan SNPT Berparadigma Integrasi-Interkoneksi.....	72
BAB IV PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran-Saran	76
C. Kata Penutup.....	78
Daftar Pustaka	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum mengacu KKNi merupakan kurikulum yang lahir sebagai jawaban atas persoalan Perguruan Tinggi di Indonesia, yaitu persoalan mengenai disparitas kualifikasi. Saat ini lulusan Perguruan Tinggi tidak memiliki kesetaraan kualifikasi, bahkan pada lulusan dari program studi yang sama. Selain itu, tidak juga dapat dibedakan antara lulusan pendidikan jenis akademik, dengan vokasi dan profesi. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan Tinggi di Indonesia masih memiliki persoalan dalam hal disparitas kompetensi lulusan.¹ Kurikulum mengacu KKNi hadir sebagai respon atas diratifikasinya beberapa perjanjian dan komitmen global yaitu AFTA, WTO, GATTs oleh pemerintah Indonesia.² Kehadiran KKNi juga sebagai respon dari ratifikasi yang dilakukan Indonesia pada tanggal 16 Desember 1983 dan diperbaharui tanggal 30 Januari 2008 terhadap konvensi UNESCO tentang pengakuan pendidikan diploma dan Pendidikan Tinggi (*The International Convention on the Recognition of Studies, Diplomas and Degrees in Higher Education in Asia and the Pasific*).³ KKNi bertujuan agar Perguruan Tinggi mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat bersaing secara global. KKNi kemudian disahkan dengan Peraturan Presiden

¹ Tim Penyusun, *Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), hal. 4

² *Ibid.*, hal. 3

³ *Ibid.*, hal. 5

Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

Kurikulum mengacu KKNI mulai diterapkan sejak tahun akademik 2016/2017 dengan menggantikan kurikulum yang sebelumnya yaitu kurikulum 2013. Dalam proses berjalanya kurikulum KKNI masih banyak mengalami persoalan. Penelitian yang dilakukan oleh Masnun Baiti mengungkapkan bahwa masih banyak dosen yang belum benar-benar memahami tentang kurikulum KKNI, kurang terdapat kesamaan persepsi dosen dalam melihat kurikulum mengacu KKNI, dan minimnya keterlibatan dan masukan dari masyarakat dalam perumusan kurikulum mengacu KKNI.⁴ Setiap komponen didalam Kurikulum mengacu KKNI tentu memiliki arah yang jelas. Di sisi lain sebagai sebuah produk kebijakan pendidikan (*educational policy*) kurikulum mengacu KKNI ini tentu tidak bebas nilai melainkan memiliki arus ideologi tertentu (*hidden curriculum*). Hal ini telah dijelaskan oleh Ali Imron dalam buku *Kebijaksanaan Pendidikan di Indonesia Proses-Produk Dan Hukumnya* setiap kebijakan pendidikan pasti memiliki beberapa faktor yang melatarbelakanginya, baik struktur politik, struktur sosial, maupun struktur yang lainnya.⁵ Berdasarkan persepektif yang

⁴ Masnun Baiti, PROBLEMATIKA PENGEMBANGAN KURIKULUM MENGACU KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI) DI PERGURUAN TINGGI (studi kasus fakultas tarbiyah dan keguruan raden intan lampung), Thesis, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINRaden intan lampung, 2018.

⁵ Ali Imron, *Kebijakan Pendidikan Di Indonesia Proses, Produk Dan Masa Depan*, (Jakarta: Bumi Aksara 2012), hal. 34-36.

lain, juga sama bahwa ideologi pendidikan diturunkan dari filosofi politik dan filosofi moral berdasarkan penjelasan William F O'neil.⁶

Ideologi liberalisme pendidikan merupakan salah satu dari sekian banyak varian ideologi pendidikan. Liberalisme pendidikan berpandangan bahwa Pendidikan memiliki tujuan panjang yaitu melakukan pelestarian dan perbaikan tatanan yang sudah ada dengan cara mengajarkan kepada setiap individu untuk mengatasi masalah dengan seefektif mungkin sebagaimana dia menghadapi masalah dirinya sendiri. Setiap anak pasti memiliki masalah kehidupannya sendiri dan sekaligus memiliki pendekatan dalam penyelesaian masalahnya sendiri. Yang paling penting adalah pengarahan kepada mereka agar mampu menyelesaikan masalahnya secara optimal.⁷

Liberalisme pendidikan dinilai menjadi alternatif yang untuk membenahi persolan pendidikan. Pasca perang dunia ke-2 pendidikan menuai banyak gugatan karena eksistensinya tidak mampu menjawab tantangan dan melakukan perubahan. Beberapa poin gugatan terhadap dunia pendidikan antara lain 1) sistem pendidikan berpusat kepada guru dan menganggap murid hanya sebagai penerima yang pasif, 2) sistem pendidikan terpusat pada kuliah konvensional dan ujian, 3) sistem pendidikan berorientasi pada kekuasaan dan kontrol, 4) berorientasi kedisiplinan dan menganggap guru sebagai

⁶ William F O'neil, *Ideologi-Ideologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) 2001 hal. 100-101.

⁷ Arif Rohman, *Politik Ideologi Pendidikan* (yogyakarta: LaksBang mediatama) 2009 hal. 82.

pemegang otoritas pengetahuan, 5) tidak demokratis dan tidak membangun kepribadian yang utuh. Dengan begitu maka konsep liberalisme ditawarkan sebagai alternatif dalam menjawab persoalan tersebut.⁸

Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini merupakan program studi yang terhitung baru sejak tahun 2013 yang sebelumnya menggunakan nama Program Studi Pendidikan Guru Radlatul Athfal. Dilihat dari segi kurikulum yang dipakai pada tahun akademik 2016/2017 Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melakukan pembaharuan kurikulum yang sebelumnya adalah Kurikulum 2013 menjadi kurikulum yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (kemudian disingkat KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dengan mengintegrasikan dan menginterkoneksi ilmu keislaman dan ilmu umum. Sedangkan untuk mahasiswa angkatan sebelumnya tidak semua jurusan/program studi menggunakan kurikulum mengacu KKNI dan SNPT.⁹ Hal ini berarti bahwa mahasiswa PIAUD angkatan 2016 sudah menggunakan kurikulum mengacu KKNI dan mahasiswa angkatan sebelum 2016 menggunakan Kurikulum 2013.

Berangkat dari uraian di atas peneliti tertarik untuk mengetahui muatan ideologi liberalisme pendidikan dalam kurikulum perguruan tinggi yang mengacu KKNI dan SNPT. Penelitian ini menjadi penting maka Peneliti

⁸ Syukran, Liberalisme Pendidikan Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Agama Islam (Analisis Pemikiran Carl R. Rogers), jurnal IITQAn, Vol 10 No 2 2019.

⁹ Tim Penyusun, *Buku Pedoman Akademik Universitas (BPAU) Program Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), hal. 14.

mengangkat judul skripsi “MUATAN IDEOLOGI LIBERALISME PENDIDIKAN DALAM KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (Studi Kasus Kurikulum Pendidikan Tinggi Mengacu KKNi dan SNPT Berparadigma Integrasi-Interkoneksi)“.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kurikulum yang mengacu KKNi dan SNPT berparadigma Integrasi-Interkoneksi di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga?
2. Bagaimana muatan ideologi liberalisme pendidikan dalam kurikulum yang mengacu KKNi dan SNPT Berparadigma Integrasi-Interkoneksi yang diterapkan di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya ingin memahami lebih dalam mengenai kurikulum mengacu KKNi dan SNPT Berparadigma Integrasi-Interkoneksi yang dilihat dari perspektif ideologi pendidikan. Secara lebih rinci tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Guna mengetahui dan memahami implementasi dari kurikulum mengacu KKNI dan SNPT Berparadigma Integrasi-Interkoneksi di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Guna mengetahui dan memahami muatan ideologi liberalisme pendidikan dalam kurikulum mengacu KKNI dan SNPT Berparadigma Integrasi-Interkoneksi di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna:

- 1) Sebagai sumbangsih bagi khazanah keilmuan di bidang pendidikan khususnya dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini di perguruan tinggi.

- 2) Sebagai sumbangan data ilmiah untuk memperkaya perbendaharaan dan teori keilmuan di bidang pendidikan khususnya bagi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini berguna bagi:

1) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

- Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam pengembangan kurikulum Program Studi ke depan.
- Penelitian ini dapat digunakan sebagai bagian dari instrumen dalam akreditasi Program Studi.

2) Pemerintah

- Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan evaluasi bagi penerapan kurikulum perguruan tinggi mengacu KKNI dan SNPT Berparadigma Integrasi-Interkoneksi.

3) Peneliti

- Penelitian dapat digunakan sebagai pra-syarat kelulusan Strata-1 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Penelitian dapat menjadi ruang aktualisasi pengetahuan yang telah didapatkan selama belajar di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

4) Pembaca

- Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan ilmiah bagi penelitian maupun karya ilmiah selanjutnya.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini memuat penelitian-penelitian lain yang relevan. Kajian pustaka berfungsi sebagai pemetaan tema yang identik dengan penelitian yang dikerjakan dan untuk menghindari kesamaan fokus kajian dengan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya.¹⁰ Setelah melakukan kajian pustaka, berikut adalah penelitian-penelitian yang memiliki relevansi dengan fokus kajian yang akan peneliti angkat yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Mulyani dengan judul “*ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN DI UIN SUNAN KALIJAGA DITINJAU DARI PERSPEKTIF IDEOLOGI PENDIDIKAN*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaannya OPAK UIN Sunan Kalijaga memuat ideologi fundamentalisme pendidikan dan mengusung semangat Pendidikan Kritis sebagai tujuan Pendidikan. penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan mengambil latar di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan wawancara secara mendalam.¹¹

Penelitian diatas dengan penelitian ini memiliki kesamaan yaitu disisi penggunaan Pisau analisis yang sama-sama menggunakan Ideologi Pendidikan sebagai pisau analisis. Selain itu juga penelitian ini menggunakan jenis penelitian literer. Namun perbedaannya adalah pada objek

¹⁰ Suwadi, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012), hal. 10.

¹¹ Dwi Mulyani, “*ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN DI UIN SUNAN KALIJAGA DITINJAU DARI PERSPEKTIF IDEOLOGI PENDIDIKAN*”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hal. ix.

penelitiannya, jika diatas memefokuskan pada kegiatan OPAK dalam Penelitian ini memfokuskan pada kurikulum di Program Studi PIAUD.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Moch Rosyid, dengan judul “*MUATAN IDEOLOGI DALAM DALAM KURIKULUM BAHASA ARAB TERINTEGRASI (studi kasus di Madrasah Aliyah Ali Maksum Yogyakarta dan Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta)*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa muatan ideologi juga terdapat didalam kurikulum pembelajaran bahasa arab yang terintegrasi dengan kurikulum pesantren. Muatan Ideologi dalam madrasah tersebut yaitu ideologi salaf Namun konteksnya berbeda. MA Ali Maksum berdasar pada ideologi salaf ala Nahdhatul ‘Ulama, sedangkan MA ICBB berdasar pada ideologi salaf ala kerajaan Arab Saudi atau yang dikenal dengan ideologi salafi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif-*field research*. Dengan objek penelitiannya yaitu muatan ideologi yang terkandung dalam kurikulum pembelajaran bahasa arab didua madrasah yang berbeda.¹²

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu dari sisi tema yang diangkat dengan sama-sama mengangkat tentang Ideologi Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah dari sisi objeknya. Objek penelitian diatas adalah kurikulum bahasa Arab sedangkan objek dalam penelitisan ini adalah kurikulum di program studi di PIAUD.

¹² Moch. Rosyid, “*MUATAN IDEOLOGI DALAM KURIKULUM BAHASA ARAB TERINTEGRASI (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Ali Maksum Yogyakarta dan Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta)*”, Thesis, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hal. vii.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Miftahus Surur dengan judul “*IDEOLOGI KURIKULUM BAHASA ARAB KTSP DAN KURIKULUM 2013 (Studi Komparasi)*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum bahasa Arab KTSP dan Kurikulum 2013 memiliki kesamaan tujuan yaitu sama-sama untuk mendorong empat kemahiran, dari segi materi kurikulum KTSP dan kurikulum 2013 juga mencakup tema-tema yang sama, dari segi metodenya kurikulum bahasa Arab KTSP dan Kurikulum 2013 memiliki corak yang berbeda, dalam KTSP menggunakan pendekatan yang beragam sesuai dengan kreativitas guru sedangkan dalam Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik/tematik, sedangkan dalam evaluasinya KTSP menggunakan penilaian kelas dan Kurikulum 2013 menggunakan penilaian otentik yaitu secara utuh kesiapan anak didik, proses dan hasil. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif serta historis-sosiologis dan menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi.¹³

Kesamaan penelitian diatas dengan penelitian ini dapat dilihat dari tema yang diangkat yaitu tentang kurikulum dan jenis penelitiannya yaitu menggunakan *Lybrary research*. Sedangkan perbedaannya adalah bahwa penelitian diatas melakukan studi komparasi, sedangkan penelitian ini adalah penelitian yang mengkorfirmasi ideologi yang ada dalam kurikulum.

Keempat, adalah penelitian yang dilakukan oleh Sukiman dengan judul “*PERKEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN*

¹³ Miftahus Surur, “*IDEOLOGI KURIKULUM BAHASA ARAB KTSP DAN KURIKULUM 2013 MADRASAH ALIYAH (Studi Komparasi)*”, *Thesis*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hal. viii.

AGAMA ISLAM (PAI) FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA PERIODE 1980-2005". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang menonjol dari sisi kewenangan antara kurikulum 2004 dan kurikulum 2005 dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya. Terjadi pengurangan beban sks yang harus diambil dari waktu ke waktu dalam Kedua kurikulum Program Studi. Terjadi pergeseran penekanan dalam Ketiga komposisi mata kuliah dalam kaitannya dengan upaya penguasaan kompetensi pedagogik dan profesional.¹⁴

Kesamaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah tema penelitian yaitu meneliti tentang kurikulum yang ada di tingkat Program Studi/prodi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sedangkan perbedaan antara penelitian diatas dan penelitian ini adalah penelitian diatas bersifat kajian historis, sedangkan penelitian ini ingin mengetahui ideologi pendidikan apa yang ada dalam kurikulum Program Studi PIAUD.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas tidak ada penelitian yang sama dengan penelitian ini. Selain itu penelitian ini juga dapat menjadi tambahan bangunan ilmu pengetahuan yang telah dibangun dari penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan.

¹⁴ Sukiman, "PERKEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA PERIODE 1980-2005", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol. IV. No. 2 (2009), hal. 116.

E. Landasan Teori

1. Ideologi Pendidikan

Ideologi secara bahasa berasal dari kata *'ideos'* yang berarti ide atau konsep dan *'logos'* berarti ilmu, sehingga ideologi dapat dimaknai sebagai ilmu yang mempelajari ide-ide manusia, atau ilmu tentang ide-ide.¹⁵ Lyman tower sargent sebagaimana dikutip oleh Arif Rohman menyatakan ideologi adalah sistem nilai atau keyakinan yang diterima sebagai fakta atau kebenaran oleh kelompok tertentu. Ideologi berusaha untuk mengilustrasikan karakteristik-karakteristik umum tentang masyarakat dan alam, dan juga kaitan antara hakikat dunia dengan hakikat moral, politik dan tata nilai lainnya yang bersifat evaluatif.¹⁶ Destutt D. Tracy mendefinisikan ideologi sebagai sebuah pemahaman atau ide konseptual yang mampu dunia yang memiliki ketertarikan terhadap masalah-masalah sosial (*social interest*) dan mampu menawarkan pemecahan masalah (*problem solving*) dalam suatu tatanan sosial. Sejalan dengan itu Franz Magnis Suseno mendefinisikan ideologi sebagai keseluruhan sistem dalam berfikir, tata nilai, dan sikap rohaniah sebuah gerakan baik Individu maupun kelompok social.¹⁷ Berdasarkan uraian tentang Ideologi di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa ideologi adalah rasionalisasi kolektif yang melahirkan nilai-nilai dan diyakini sebagai orientasi perjuangan.

21 ¹⁵ Arif rohman, politik ideologi pendidikan, (yogyakarta: LaksBang mediatama) 2009 hal.

¹⁶ Ibid hal. 21-22

230. ¹⁷ Franz Magnis Suseno, *Filsafat Sebagai Ilmu Kritis* (Yogyakarta: Kanisius 1991) hal.

Ideologi pendidikan adalah seperangkat ide dan gagasan yang dilontarkan oleh para pemikir pendidikan, seperangkat ide dan gagasan tersebut dikembangkan melalui proses pendidikan sehingga seperangkat ide dan gagasan tersebut menjadi sebuah hasil dari proses pemikiran. Ideologi pendidikan seperangkat ide dan gagasan yang diturunkan dari prinsip-prinsip dan nilai yang ideal. Ideologi pendidikan merupakan praksis dari filosofi politik dan filosofi moral serta nilai-nilai yang lain dalam dunia pendidikan.¹⁸

Ideologi pendidikan merupakan suatu perspektif atau cara pandang yang dapat berfungsi untuk melihat kenyataan implementasi pendidikan. Intisari Ideologi pendidikan merupakan orientasi filosofis, sehingga ia juga memiliki pertimbangan-pertimbangan abstrak yang luas, dan memiliki muatan pernyataan-pernyataan yang mencapai taraf tinggi dalam generalisasi.¹⁹

Terdapat 4 alasan yang membuat istilah ideologi pendidikan menjadi mungkin kurang terdengar ilmiah dibanding filsafat pendidikan yaitu sebagai berikut:

- a. Ideologi lebih merupakan sistem-sistem gagasan yang umum dan luas ketimbang kebanyakan filosofi.
- b. Ideologi seketika mengakar pada etika sosial. (yakni , dalam filosofi moral serta politik), dan hanya memiliki akar yang

¹⁸ William F O'neil, *Ideologi-Ideologi ...*, hal. 9.

¹⁹ *Ibid.*, hal. xxxiii.

tidak besar dalam sistem-sistem filosofi yang lebih abstrak, seperti misalnya realisme, idealisme dan pragmatisme.

- c. Ideologi diniatkan untuk mengarahkan tindakan sosial dan bukan sekedar menjernihkan atau menata pengetahuan.
- d. Ideologi merupakan sebab sekaligus akibat dari perubahan sosial yang mendasar.

Berdasarkan keempat landasan ini maka istilah ideologi pendidikan digunakan sebagai sebuah pisau analisis.

2. Liberalisme Pendidikan

Liberalisme pendidikan berpandangan bahwa Pendidikan memiliki tujuan panjang yaitu melakukan pelestarian dan perbaikan tatanan yang sudah ada dengan cara mengajarkan kepada setiap individu untuk mengatasi masalah dengan seefektif mungkin sebagaimana dia menghadapi masalah dirinya sendiri.²⁰ Setiap anak pasti memiliki masalah kehidupannya sendiri dan sekaligus memiliki pendekatan dalam penyelesaian masalahnya sendiri. Yang paling penting adalah pengarahan kepada mereka agar mampu menyelesaikan masalahnya secara optimal. Ideologi liberalisme pendidikan memiliki beberapa ciri khas dan karakteristik sebagai berikut:

²⁰ Arif Rohman, *Politik Ideologi Pendidikan...*, hal. 82.

a. Tujuan

Liberalisme pendidikan bertujuan untuk membangun tata perilaku personal yang efektif.²¹ Lembaga Pendidikan atau sekolah bertujuan untuk membangun kemampuan anak didik agar mampu belajar sendiri secara efektif.

b. Materi

- 1) Menekankan eksplorasi yang terbuka dan kritis atas masalah yang memiliki arti penting bagi anak didik.
- 2) Menekankan kesadaran anak didik untuk berorientasi sebagai intelektual yang praksis tidak hanya akademis.
- 3) Menekankan pembentukan personal yang efektif.

c. Metode

- 1) Guru dianggap sebagai seorang organisator yang mendorong anak didik untuk mengeksplorasi pengalaman belajar.
- 2) Pemilihan cara belajar dilakukan oleh anak didik sendiri sesuai dengan standarnya masing-masing, dan dalam perencanaannya dibuat bersama antara anak didik dan guru.

d. Evaluasi

- 1) Cenderung menggunakan ujian dengan melakukan sosio-drama tentang realitas yang benar-benar terjadi ke dalam kelas.
- 2) Cenderung tidak menekankan persaingan personal dan peringkat tradisional.

²¹ William F O'neil, *Ideologi-Ideologi ...*, hal. 455.

3. Kurikulum Perguruan Tinggi 2016 Di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan.

Kurikulum Perguruan Tinggi 2016 di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dikembangkan berdasarkan 3 hal, yaitu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT), dan Paradigma integrasi-interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

a. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang berorientasi untuk menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.²² Definisi lain yang telah disempurnakan

tentang KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi yang diarahkan agar mampu menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan capaian pembelajaran dari jalur pendidikan nonformal, pendidikan informal, dan/atau pengalaman kerja ke dalam jenis dan jenjang Pendidikan Tinggi.²³

²² Presiden RI, *Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*. (Jakarta: Keputusan Presiden, 2012), hal. 2.

²³ KEMENDIKBUD, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 73 Tahun 2013* (Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2013), hal. 2.

Penjenjangan dalam KKNi terdiri dari 9 kualifikasi dengan yaitu sebagai berikut :

- 1) Jenjang 1 sampai dengan jenjang 3 dikategorikan atau dikelompokkan dalam jabatan operator;
- 2) Jenjang 4 sampai dengan jenjang 6 dikategorikan atau dikelompokkan dalam jabatan teknisi atau analis;
- 3) Jenjang 7 sampai dengan jenjang 9 dikategorikan atau dikelompokkan dalam jabatan ahli.

Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 pasal 5 menjelaskan bahwa Sarjana paling rendah setara dengan jenjang 6.²⁴ penkategorian jenjang ini telah terikat oleh perjanjian internasional atau telah diatur dengan peraturan perundangan-undangan yang lebih tinggi.

b. Standar Nasional Perguruan Tinggi

Standar Nasional Perguruan Tinggi adalah adalah satuan standar yang memuat Tridharma Perguruan Tinggi yaitu meliputi Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.²⁵ Sementara itu pengertian Standar Nasional Pendidikan adalah standar atau kriteria minimal mengenai pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan

²⁴ Presiden RI, *Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012...*, hal. 4

²⁵ KEMENDIKBUD, *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan tinggi*, (Jakarta:KEMENDIKBUD, 2014)

tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.²⁶

Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) didalamnya memuat salah satu pengertian terdapat dalam salah satu standar atau kriteria yaitu tentang “Standar Kompetensi Lulusan” standar tersebut terdapat dalam pasal 5 ayat (1) yang dituliskan sebagai berikut: “Standar Kompetensi Lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan”.

Sikap dimaknai sebagai perilaku benar dan berbudaya yang merupakan hasil dari internalisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual, personal, maupun sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Pengetahuan dimaknai sebagai penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah dalam bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Sedangkan keterampilan dimaknai sebagai

²⁶ *Ibid...*, hal.

kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.²⁷

SNPT membagi keterampilan menjadi dua unsur yaitu Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus.

- 1) Keterampilan Umum yaitu kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap untuk menjamin kesetaraan kemampuan lulusan berdasarkan jenis program dan tingkat perguruan tinggi .
- 2) Keterampilan Khusus yaitu kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan berdasarkan pada spesifikasi bidang keilmuan program studi.²⁸

c. Integrasi interkoneksi

Paradigma integrasi-interkoneksi adalah paradigma yang digunakan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Paradigma Integrasi-interkoneksi lahir dari sebuah pemahaman yang melihat bahwa antara ilmu umum dan ilmu Islam terdapat dikotomi. Hal ini terjadi karena antara ilmu keislaman (*Islamic studies*) dengan ilmu umum memiliki sisi yang berbeda baik ditinjau dari segi objek formal-material maupun dari segi

²⁷ Tim Penyusun, *Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi...*, hal. 24-25.

²⁸ *Ibid.*, hal. 25.

kriteria kebenaran (validitas-validitas keilmuan). Sehingga menimbulkan kesan dikotomis-atomistis antara keduanya.²⁹

Berdasarkan hal itulah maka paradigma Integrasi-interkoneksi dikembangkan dengan tujuan mendialogkan dan mengkomunikasikan antara Islam dan barat (sekuler) dalam bidang keilmuan dalam menjawab permasalahan. Integrasi-interkoneksi sebenarnya adalah suatu keniscayaan sebagai jawaban atas tantangan zaman di bidang ilmu pengetahuan.³⁰

F. Metode Penelitian

Sebuah penelitian harus mempunyai suatu metode penelitian agar mencapai hasil penelitian yang optimal, sistematis, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode penelitian yaitu suatu rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang berdasarka pada asumsi dasar, pandangan filosofis dan ideologis. Suatu metode penelitian harus memiliki rancangan yang jelas mengenai jenis penelitian yang akan dilakukan.³¹

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung terjun kelapangan. Lokasi penelitian ini adalah Program

²⁹ M. Amin Abdullah, *Islamic Studies Di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif Interkonektif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hal. 92.

³⁰ M. Amin Abdullah, *Menyatukan Kembali Ilmu Ilmu Agama Dan Umum: Upaya Mempertemukan Epistemologi Islam Dan Umum*, (Yogyakarta: Suka-Press, 2003), hal.2.

³¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012),hal 52

Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sedangkan fokus kajian dalam penelitian ini adalah penerapan kurikulum 2016 di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan ideologi yang digunakan/dikembangkan dalam kurikulum tersebut.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Penelitian deskriptif berarti penelitian yang mencoba untuk menggambarkan tentang situasi, permasalahan, fenomena, layanan atau program, ataupun menyediakan informasi tentang, misalnya kondisi, kehidupan suatu masyarakat pada satu daerah tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi sikap, pandangan, proses yang sedang berlangsung, pengaruh dari suatu fenomena, pengukuran yang cermat tentang fenomena dalam masyarakat secara sistematis.³² Sedangkan yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat *post* positivisme, yang menempatkan peneliti sebagai Instrumen kunci untuk memperoleh makna dan pemahaman budaya subjek penelitian.³³

³² Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan Dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 47-48

³³ Sri Sumarni, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2010) hal. 17.

2. Pendekatan Penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan filosofis, yaitu sarana untuk menemukan, menguji, dan menyusun data yang diperlukan bagi penjelasan terhadap filosofi pendidikan. Metode pengumpulan data yang dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala jurusan, dosen dan mahasiswa angkatan 2016. Penentuan subjek penelitian yang akan menjadi informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini adalah teknik yang mendasarkan pada ciri-ciri tertentu yang dipandang memiliki keterkaitan yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan kata lain unit sampel yang dihubungi adalah yang memiliki kesesuaian dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.³⁴

4. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari beberapa metode yang digunakan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Observasi

³⁴ Sri Sumarni, *Metodologi Penelitian Pendidikan ...*, hal. 96.

Metode observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diteliti.³⁵ Observasi dalam peneliti menggunakan jenis observasi partisipan yaitu jenis observasi yang peneliti ikut mengambil bagian dalam kegiatan yang akan diobservasi. Kegiatan yang akan peneliti ikuti dalam hal ini adalah kegiatan perkuliahan mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2016.

b. Wawancara

Penelitian ini menggunakan Wawancara sebagai metode dalam pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari para informan (*in-dept interview*). Informan ini telah ditentukan terlebih dahulu sebelumnya sesuai karakteristik yang dibutuhkan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan setelah beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian sebelumnya.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dengan dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.³⁶ Dokumen-dokumen yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data

³⁵ Winarno Surachmat, *Dasar-dasar Dan Teknik Research; Pengantar Metologi Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1978), hal. 155.

³⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Ibid.*, hal. 221.

seputar gambaran umum, letak geografis, dosen, karyawan, mahasiswa, serta struktur organisasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Selain itu dokumen ini juga untuk mendapatkan gambaran sejarah kurikulum yang ada hingga konsep dari kurikulum 2016 yang diterapkan di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

d. Validitas Data

Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji validitas triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lain di luar data tersebut sebagai pembanding data tersebut.³⁷ Model triangulasi menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah salah satu teknik untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dengan sumber data lain diluar data tersebut. Sedangkan triangulasi teknik yaitu teknik untuk menguji keabsahan data dengan melakukan pengumpulan data dengan teknik yang berbeda dari sumber yang sama yaitu dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada dosen dan mahasiswa.³⁸

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta, Rosda Karya : 2002) hal. 174

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2009) hal. 373.

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data yang dilakukan dengan beberapa cara yaitu pengorganisasian data dan sistematisasi data ke dalam pola, kategorisasi, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan dan tafsir tertentu dari tafsirannya.³⁹ Analisis data dilakukan setelah data terkumpul dan telah tersistematisasi. Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan dua metode analisis data. Kedua metode tersebut adalah analisis data deskriptif kualitatif dan analisis isi. Analisis deskriptif kualitatif adalah jenis analisis yang lebih banyak menggunakan kata-kata untuk menjelaskan data atau fenomena yang didapatkan. Sedang analisis isi merupakan teknik yang sistematis untuk menganalisis isi pesan, suatu alat untuk observasi dan menganalisis perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih. Dalam penelitian ini langkah-langkah yang digunakan untuk analisis data adalah analisis yang dikembangkan oleh Milles dan Hubberman, yaitu:⁴⁰

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemfokusan dengan memilih, memusatkan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data yang kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan terhadap objek penelitian, sehingga catatan mejadi fokus

³⁹ Soetandyo Wignjosoebroto, *Pengolahan Dan Analisa Data*, dalam Koentjonyoningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1997), hal. 328.

⁴⁰ Matthew B. Milles dan A. Michael Hubberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, penerjemah: Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16-19.

terhadap objek kajian. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian hingga tersusunnya laporan akhir penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan kumpulan beberapa informasi yang tersusun sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam skripsi Penyajian data berupa gambaran tentang kurikulum 2016 yang diterapkan di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta baik data-data berupa tujuan, isi, metode maupun metode dari kurikulum tersebut.

c. Kesimpulan data

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Peneliti dapat menyimpulkan masalah yang telah tertata Setelah melakukan analisis.

Interprtasi atas hasil pengelolaan dan penganalisisan data ini kemudian digunakan sebagai dasar penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini setelah data disajikan kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan mencocokkan data tersebut terhadap kerangka teori yang digunakan yaitu ideologi liberalism pendidikan. Setelah selesai analisis data maka dilakukan penarikan kesimpulan tentang ideologi mana yang digunakan/dikembangkan dalam kurikulum 2016 yang

diterapkan di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi beberapa bab yakni sebagai berikut:

Bab I adalah Bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab digunakan untuk memberikan gambaran kepada pembaca tentang substansi dari penelitian.

Kemudian Bab II menjelaskan tentang gambaran umum dari Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana, dosen, karyawan, dan mahasiswa. Di samping itu juga terdapat penjelasan mengenai perkembangan kurikulum yang pernah diterapkan di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pada bab III dijelaskan tentang kurikulum 2016 yang diterapkan di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pada bab ini juga dilakukan analisis terhadap kurikulum 2016 yang diterapkan di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan muatan Ideologi liberalisme pendidikan didalamnya.

bab IV yaitu penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian berupa jawaban terhadap rumusan masalah, memaparkan kelebihan dan kekurangan serta saran-saran. bab ini merupakan rangkuman dari pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Gambaran kurikulum mengacu KKNi dan SNPT berparadigma Integrasi-Interkoneksi yang diterapkan di program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah sebagai berikut:
 - a. Tujuan Kurikulum terbagi dalam tiga bidang yaitu bidang ketrampilan, bidang pengetahuan, dan bidang sikap. Ketiga bidang tersebut harus diapacapai secara integral.
 - b. Materi kurikulum diklasifikasikan menjadi empat komponen yaitu komponen matakuliah kompetensi dasar, matakuliah pendukung profil tenaga pendidik, matakuliah pendukung profil juru kisah, dan matakuliah pendukung profil wirausahawan
 - c. Metode pembelajaran menggunakan pendekatan *student center learning* (SCL)
 - d. Evaluasi kurikulum dibagi menjadi dua yaitu penilaian proses dan penilaian hasil.
2. Secara umum terdapat banyak sekali Muatan Ideologi liberalisme pendidikan dalam Kurikulum mengacu KKNi dan SNPT berparadigma integrasi interkoneksi yang diterapkan di program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta, secara lebih spesifik dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tujuan kurikulum didalamnya termuat liberalisme pendidikan yaitu dalam capaian pembelajaran pada aspek sikap yaitu mengarahkan mahasiswa untuk mampu Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- b. Materi kurikulum didalamnya termuat ideologi liberalisme pendidikan yaitu pada penekanan untuk melakukan eksplorasi secara kritis yang terdapat dalam matakuliah filsafat.
- c. Metode kurikulum didalamnya termuat ideologi liberalisme pendidikan yaitu pada penggunaan metode SCL yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek pembelajaran dan dosen sebagai fasilitator.
- d. Evaluasi kurikulum didalamnya termuat ideologi liberalisme pendidikan yaitu dengan tidak menggunakan konsep peringkat secara tradisional.

B. Saran-Saran

Setelah melihat hasil penelitian ini, maka saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Kurikulum harus lebih bisa memberikan banyak pengalaman riil dilapangan kepada mahasiswa.
- b. Untuk dosen diharapkan lebih memperhatikan cara mengajarnya sesuai dengan kontrak belajar, karena terdapat keterangan dari mahasiswa

bahwa terdapat dosen yang kadang tidak sesuai dengan kontrak belajar.



C. Kata Penutup

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu maka peneliti akan sangat berterima kasih apabila pembaca yang budiman berkenan memberikan masukan yang bersifat konstruktif guna lebih baiknya skripsi ini. akhirnya peneliti hanya kepada Allah SWT peneliti memanjatkan rasa syukur, dan semoga dengan skripsi ini memberikan manfaat bagi semuanya. Amin...



Daftar Pustaka

- Abdullah, M. Amin. 2006. *Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif Interkonektif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abdullah, M. 2003. *Menyatukan Kembali Ilmu Ilmu Agama Dan Umum: Upaya Mempertemukan Epistemologi Islam dan Umum*, Yogyakarta: Suka-Press.
- Baiti, Masnun. 2018. *Problematika Pengembangan Kurikulum Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Raden Intan Lampung)*. Thesis tidak diterbitkan. Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- Imron, Ali. 2012. *Kebijakan Pendidikan Di Indonesia Proses, Produk dan Masa Depan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud. 2013. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 73 Tahun 2013*, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan tinggi*. Jakarta: Kemendikbud.
- Milles, Matthew B. dan A. Michael Hubberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Terjemahan Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosda Karya.
- Mulyani, Dwi. 2015. *Orientasi Pengenalan Akademik dan Mahasiswa Di UIN Sunan Kalijaga Ditinjau Dari Perspektif Ideologi Pendidikan*. Skripsi

tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

O'neil, William F. 2001. *Ideologi-Ideologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Presiden RI. 2012. *Lampiran Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*. Jakarta: Keputusan Presiden,

Rohman, Arif. 2009. *Politik Ideologi Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.

Rosyid, Moch. 2015. *Muatan Ideologi dalam Kurikulum Bahasa Arab Terintegrasi (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Ali Maksum Yogyakarta dan Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta)*. Thesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukiman. 2009. *Perkembangan Kurikulum Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 1980-2005*. *Jurnal PAI*. 4(2).

Sukiman. 2013. *Pengembangan Kurikulum (Teori dan Praktik Pada Perguruan Tinggi)*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sumarni, Sri. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Surachmat, Winarno. 1978. *Dasar-dasar dan Teknik Research; Pengantar Metologi Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Surur, Miftahus. 2015. *Ideologi Kurikulum Bahasa Arab KTSP Dan Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah (Studi Komparasi)*. Thesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Suseno, Franz Magnis. 1991. *Filsafat Sebagai Ilmu Kritis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suwadi. 2016. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Pendidikan Tinggi (Mengacu KKNli-SNPT Berparadigma Integrasi-Interkoneksi di Program Studi PAI FITK UIN Sunan Kalijaga). *Jurnal Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. 8(2). Hal.
- Suwadi, dkk. 2012. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Syukran. 2019. Liberalisme Pendidikan dan Implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam (Analisis Pemikiran Carl R. Rogers). *Jurnal IITQAN*, 10(2). Hal.
- Tim Penyusun. 2014. *Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tim Penyusun. 2016. *Buku Pedoman Akademik Universitas (BPAU) Program Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Tim Penyusun. 2014. *Panduan Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi*. Jakarta: Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tim Penyusun. 2016. *Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi Berparadigma Integrasi-Interkoneksi*. Yogyakarta: Program Studi PGRA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Widi, Restu Kartiko. 2010. *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wignjosoebroto, Soetandyo. 1997. *Pengolahan dan Analisa Data*, dalam Koentjonyoningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN I

Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an

Sertifikat

Nomor: 358 /B-2/PKTQ/FITK/XII/2015
Menerangkan bahwa:

RADEN WICAK MUDAHKURNIA
telah dinyatakan lulus dalam:
SERTIFIKASI AL-QURAN
yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 19 Desember 2015

Yogyakarta, 19 Desember 2015

a.n. Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua
Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Karwadi, M.Ag.
NIM. 5710315 199803 1 004

Arif Salim Fuadi
NIM. 12490001

NILAI
B



LAMPIRAN II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

SERTIFIKAT 47

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.324/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada:

Nama : Raden Wicak Mudah Kurnia
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kulon Progo, 07 Desember 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13430051
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal,
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Dusun Gondang, Umbulharjo
Kecamatan :
Kabupaten/Kota :
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 0,00 (A-).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

LAMPIRAN III



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	: RADEN WICAK MUDA KURNIA
NIM	: 13430051
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Guru Raudlatul Athfal
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
(Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran))

Kediri, 2 September 2013


D. N. Rektor
Wakil Rektori Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
Dr. Ismail Avul Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001

LAMPIRAN V


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
PROGRAM 3 TAHUN

Program Studi Keahlian : Teknik Komputer dan Informatika
Kompetensi Keahlian : Multimedia
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan
Negeri 1 Pengasih di MAN 1 Wates menerangkan bahwa:

nama : RADEN WICAK MUDAH KURNIA
tempat dan tanggal lahir : Kulon Progo, 7 Desember 1995
nama orang tua : R. Agus Sunarya
nomor induk : 10576
nomor peserta : 4-13-04-03-133-023-2

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta


Kulon Progo, 24 Mei 2013
Kepala Sekolah,

Drs. Tri Subandi, M.Pd.
NIP. 19630327.198703.1.011





DN-04 Mk 0012965

Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Nomor : 015/G/KEP/HK/2013 Tanggal 9 April 2013

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Raden Wicak Mudah Kurnia
 NIM : 13430051
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Angka	Nilai	Huruf
1.	Microsoft Word	100		A
2.	Microsoft Excel	55		D
3.	Microsoft Power Point	85		B
4.	Internet	55		D
5.	Total Nilai	73,75		B
Predikat Kelulusan			Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100		A	Sangat Memuaskan
71 - 85		B	Memuaskan
56 - 70		C	Cukup
41 - 55		D	Kurang
0 - 40		E	Sangat Kurang



Yogyakarta, 22 Agustus 2019
 Kepala PITPD
 R. Sidiq Wati' Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002



Lampiran VIII

IDENTITAS DIRI



1. Nama : Raden Wicak Mudah Kurnia
2. Tempat/Tgl Lahir : Kulon Progo, 07 Desember 1995
3. Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
5. Agama : Islam
6. Alamat : Desa Serang RT. 03 RW. 02, Dusun Sendangsari,
Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo,
Kota Daerah Istimewa Yogyakarta
7. Alamat di Yogyakarta: Jalan Turonggo no. 52, RT 03 RW 08
Karangbendo, Banguntapan
8. Email : rawimka26@gmail.com
9. Riwayat Pendidikan :

No	Tahun	Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah	Jurusan
1	1999 – 2001	TK	Pamadri Putra I	-
2	2001 – 2007	SD	SDN 1 Pengasih	-
3	2007 – 2010	SMP	SMPN 1 Pengasih	-
4	2010 – 2013	SMK	SMK N 1 Pengasih di MAN 1 Wates	Multimedia
5	2013 – 2020	S1	UIN Sunan Kalijaga	PIAUD